

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian farmakoekonomi dengan metode *cost analysis* dengan desain penelitian sebagai berikut:

1. Perhitungan *cost of illness* perawatan pasien anak *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) rawat inap menurut perspektif sosial yang artinya menurut pandangan masyarakat yaitu sebagai orang yang mengikuti program JKN. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan rancangan *cross sectional* meliputi perhitungan *direct medical cost* yang diketahui berdasarkan data biaya perawatan pasien di rumah sakit, *direct nonmedical cost* dan *indirect cost* diketahui berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuisioner kepada orang tua pasien.
2. Perbandingan biaya riil pengobatan dengan tarif INA-CBG's. Dengan membandingkan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's berdasarkan penelusuran rekam medik, data biaya perawatan pasien dan daftar tarif INA-CBG's di rumah sakit dilakukan secara observasional dengan rancangan *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang akan dimulai bulan September 2017 – Maret 2018 dengan mengambil data biaya pengobatan dan data rekam medik pasien.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien anak *invasive diseases* rawat inap peserta JKN dan non JKN di Rumah Sakit Umum Panembahan Senopati Bantul periode bulan September 2017 – Maret 2018.

Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh populasi pasien anak *invasive diseases* rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria untuk mengetahui perhitungan *cost of illness*:

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi pasien anak *invasive diseases* (pneumonia, sepsis, dan meningitis) yang berusia di bawah 14 tahun dan dirawat di semua kelas baik laki-laki maupun perempuan yang merupakan peserta JKN dan non JKN di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi pasien yang tidak memiliki data yang lengkap, pasien yang mengundurkan diri, dan pasien yang dirujuk.
2. Kriteria untuk mengetahui perbandingan biaya riil (*direct medical cost*) dan tarif INA-CBG's:
 - a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi pasien anak *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) yang berusia di bawah 14 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang merupakan peserta JKN di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.
 - b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi pasien dengan status pulang paksa, tidak bersedia untuk diwawancara, mengundurkan diri, pasien yang dirujuk, dan meninggal dunia.

E. Instrumen Penelitian

1. Analisis *cost of illness* perawatan *invasive diseases*

Instrumen penelitian ini menggunakan dokumen rekam medik dan data biaya perawatan pada pasien anak *invasive diseases* selama menjalani rawat inap dan diambil menggunakan kuesioner untuk mengukur *direct nonmedical cost* dan *indirect cost* di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.
2. Perbandingan *direct medical cost* dengan Tarif INA-CBG's

Instrumen penelitian ini menggunakan dokumen rekam medik dan data biaya perawatan pada pasien anak *invasive diseases* selama

menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

F. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan studi pendahuluan dengan mempelajari literatur dan penelitian sebelumnya, kemudian dilakukan pengurusan perijinan ke pihak rumah sakit dan ke pihak tata usaha Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, persiapan *informed consent*, lembar kuesioner, *logbook* sebagai sarana untuk mencatat semua data pasien anak *invasive diseases* rawat inap, dan pengurusan *ethical clearance*.

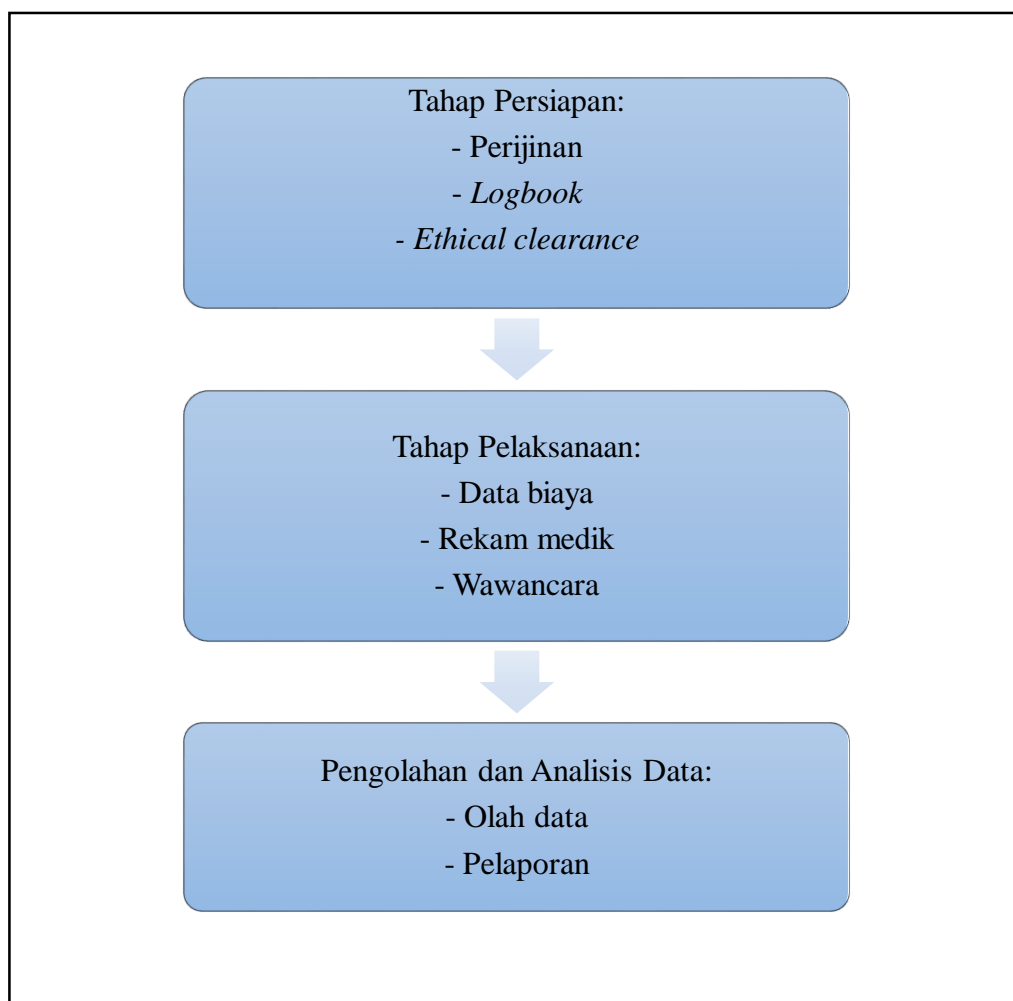
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan dilakukan penelusuran dari instalasi farmasi rumah sakit mengenai biaya penggunaan obat dan alat kesehatan oleh pasien anak *invasive diseases*. Sedangkan penelusuran dari bagian administrasi keuangan, akan dilihat tarif biaya tindakan medis, biaya perawatan, biaya pemeriksaan penunjang, biaya administrasi, dan biaya ruang rawat inap. Kemudian melakukan wawancara dengan orang tua pasien mengenai biaya akomodasi selama menemani pasien di rumah sakit.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Untuk tahap ini dilakukan pengolahan dan analisis data hasil penelusuran biaya terapi pasien sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

G. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

H. Analisis Data

1. Analisis rata-rata *cost of illness* terapi *invasive diseases* pada pasien anak rawat inap pasien JKN dan non JKN di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul menggunakan metode analisis statistik deskriptif.
2. Analisis perbandingan biaya terapi *invasive diseases* pada pasien anak rawat inap pasien JKN dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Permenkes No. 64 Tahun 2016 menggunakan metode *t-test*. Bila data terdistribusi normal maka digunakan metode analisis statistik *Independent Sample Test* dan apabila tidak terdistribusi normal maka digunakan metode analisis statistik *Mann-Whitney*.